

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* (KEPERCAYAAN DIRI)
SISWA KELAS VII PADA POKOK BAHASAN PERBANDINGAN
SENILAI DAN BERBALIK NILAI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan oleh:

Suqya Kartika Candra

NIM. 18106000050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2303/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA
DITINJAU DARI SELF CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI) SISWA KELAS VII
PADA POKOK BAHASAN PERBANINGAN SENILAI DAN BERBALIK NILAI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUQYA KARTIKA CANDRA
Nomor Induk Mahasiswa : 18106000050
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kema Sidang
Suparni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6996053420fca



Penguji I
Sunobaji Puranto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 699644963e27



Penguji II
Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 688626047694



Yogyakarta, 09 Juli 2025
LTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigh Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68967252e998

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : 1 Bendel Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Suqya Kartika Candra

NIM : 18106000050

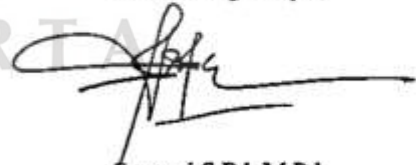
Judul : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau Dari *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Siswa Kelas VII Pada Pokok Bahasan Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di Munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 24 Juni 2025
Pembimbing Skripsi,



Suparni, S.Pd., M.Pd
NIP. 19710417 200801 2 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suqya Kartika Candra
NIM : 18106000050
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau Dari *Self Confidence* (kepercayaan diri) Siswa Kelas VII Pada Pokok Bahasan Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Juni 2025

Yang menyatakan,



Suqya Kartika Candra

NIM. 18106000050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MOTTO

"Perubahan tidak akan hadir jika kita hanya menunda-nunda waktu.

Manfaatkan waktu selagi masih ada. Pada dasarnya tidak ada waktu yang tepat jika kita hanya berdiam di tempat"



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Orangtuaku tercinta, **“ADE CANDRA dan MARTANTI KARTIKASARI”**
Terimakasih atas dukungan materi, semangat, kasih sayang serta doa yang tiada henti.

Adikku tersayang, **“MALIHAH ROFIFATUL FAUZIAN”**

Terimakasih untuk semangat yang telah diberikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
ALMAMATERKU,
YOGYAKARTA
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Robbil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau Dari Self Confidence (Kepercayaan diri) Siswa Kelas VII Pada Pokok Bahasan Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai” ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan bagi umatnya dengan menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia di muka bumi.

Tersusunnya skripsi ini tentunya tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purwanta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Burhanuddin Latif, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama ini.
5. Ibu Suparni, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan dan memberikan motivasi kepada penulis.
7. Bapak Sumbaji Putranto, M.Pd., Ibu Nurul Arfinanti, S.Pd. Si., M.Pd. dan Ibu Sri Tukijah, S.Pd selaku validator yang telah bersedia memberikan kritik dan saran sebagai bahan perbaikan sehingga instrumen penelitian dapat tersusun dengan baik.

8. Bapak Faris Mansuri, S.Ag selaku kepala MTs N 5 Bantul yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian tersebut di sekolah tersebut.
9. Siswa kela VII C yang telah bersedia bekerjasama demi kelancaran proses pembelajaran selama penelitian.
10. Saudara, Nenek, dan Alm. Kakek yang telah memberikn dukungan kepada penulis.
11. Temanku yang tidak bisa penulis sebutkan namanya yang telah memberikan motivasi pada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan pendidikan matematika angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan bagi penulis.
13. Kucing kesayanganku Miu, Titi, Mitu yang telah menemani penulis untuk membuaat skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis, serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juni 2025

Penulis,

Suqya Kartika Candra

NIM. 18106000050

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN TA.....	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	6
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	7
F. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Matematika.....	9
2. Pemecahan Masalah Matematis	10
3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah .	14
3. Komponen Komponen Kemampuan Pemecahan Masalah.....	16
4. <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan diri)	18
5. Perbandingan senilai dan berbalik nilai.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	32
C.	Data dan Sumber Data	32
D.	Prosedur Penelitian	33
E.	Instrumen Pengumpulan Data	34
F.	Keabsahan Data.....	44
G.	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
A.	Paparan Data	49
B.	Hasil Analisis Data	50
1.	Analisis Hasil Observasi Pembelajaran.....	50
2.	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	53
3.	Hasil Mengklasifikasikan Skala <i>Self Confidence</i>	54
4.	Penentuan Subjek Wawancara	55
5.	Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dengan <i>Self Confidence</i> Tinggi	57
6.	Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dengan <i>Self Confidence</i> Sedang	71
7.	Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dengan <i>Self Confidence</i> Rendah.....	93
C.	Pembahasan.....	104
E.	Keterbatasan Penelitian.....	118
BAB V PENUTUP		119
A.	KESIMPULAN.....	119
B.	SARAN	122
DAFTAR PUSTAKA		123
LAMPIRAN.....		126

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan.....	27
Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Butir dari Lawshe	37
Tabel 3. 2 Daftar Nama Validator Instrumen Observasi Pembelajaran, Tes Kemampuan Pemecahan Masalah, Skala <i>Self Confidence</i> , dan Wawancara.....	38
Tabel 3. 3 Perhitungan CVR Observasi Pembelajaran (Fokus pada Guru).....	38
Tabel 3. 4 Perhitungan CVR Observasi Pembelajaran (Fokus pada Siswa).....	40
Tabel 3. 5 Perhitungan CVR Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	41
Tabel 3. 6 Perhitungan CVR Skala <i>Self Confidence</i>	42
Tabel 3. 7 Perhitungan CVR Wawancara	44
Tabel 3. 8 Kualifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah	46
Tabel 3. 9 Klasifikasi <i>Self Confidence</i>	47
Tabel 4. 1 Jadwal Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data	50
Tabel 4. 2 Klasifikasi <i>Self Confidence</i> Siswa	54
Tabel 4. 3 Hasil Klasifikasi <i>Self Confidence</i> Siswa dan Pemecahan.....	55
Tabel 4. 4 Daftar Kode dan Subjek Wawancara Kelas VII C.....	56
Tabel 4. 5 Deskripsi Hasil Tes dan Wawancara Subjek <i>Self Confidence</i> Tinggi .	69
Tabel 4. 6 Deskripsi Hasil Tes dan Wawancara Subjek <i>Self Confidence</i> Sedang	92
Tabel 4. 7 Deskripsi Hasil Tes dan Wawancara Subjek <i>Self Confidence</i> Rendah	103
Tabel 4. 8 Analisis Siswa dengan <i>Self Confidence</i> Tinggi	110
Tabel 4. 9 Analisis Siswa dengan <i>Self Confidence</i> Sedang	110
Tabel 4. 10 Analisis Siswa dengan <i>Self Confidence</i> Rendah.....	112
Tabel 4. 11 Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan <i>Self Confidence</i>	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil tes indikator 1 pada soal nomor 1 subjek STa (LU)	58
Gambar 4. 2 Hasil tes indikator 2 pada soal nomor 2 subjek STa (LU)	59
Gambar 4. 3 Hasil tes indikator 3 pada soal nomor 2 subjek STa (LU)	59
Gambar 4. 4 Hasil tes indikator 4 nomor 2 subjek STa (LU)	60
Gambar 4. 5 Hasil tes indikator 1 pada soal nomor 1 subjek STb (AZ).....	64
Gambar 4. 6 Hasil tes indikator 2 pada soal nomor 2 subjek STb (AZ).....	65
Gambar 4. 7 Hasil tes indikator 3 pada soal nomor 2 subjek STb (AZ).....	65
Gambar 4. 8 Hasil tes indicator 4 pada soal nomor 2 subjek STb (AZ)	66
Gambar 4. 9 Hasil tes indicator 1 pada soal nomor 1 subjek SSa (AN)	71
Gambar 4. 10 Hasil tes indikator 2 pada soal nomor 2 subjek SSa (AN).....	72
Gambar 4. 11 Hasil tes indikator 3 pada soal nomor 2 subjek SSa (AN).....	72
Gambar 4. 12 Hasil tes indikator 4 pada soal nomor 2 subjek SSa (AN).....	73
Gambar 4. 13 Hasil tes indikator 1 pada soal nomor 1 subjek SSb (IA)	76
Gambar 4. 14 Hasil tes indikator 2 pada soal nomor 3 subjek SSb (IA)	77
Gambar 4. 15 Hasil tes indikator 3 pada soal nomor 3 subjek SSb (IA)	77
Gambar 4. 16 Hasil tes indikator 4 pada soal nomor 3 subjek SSb (IA)	78
Gambar 4. 17 Hasil tes indikator 1 pada soal nomor 1 subjek SSb (GT)	81
Gambar 4. 18 Hasil tes indikator 2 pada soal nomor 4 subjek SSb (GT)	82
Gambar 4. 19 Hasil tes indikator 3 pada soal nomor 4 subjek SSb (GT)	83
Gambar 4. 20 Hasil tes indikator 4 pada soal nomor 4 subjek SSb (GT)	83
Gambar 4. 21 Hasil tes indikator 1 pada soal nomor 3 subjek SSc (SD).....	87
Gambar 4. 22 Hasil tes indikator 2 pada soal nomor 2 subjek SSc (SD).....	87
Gambar 4. 23 Hasil tes indikator 3 pada soal nomor 2 subjek SSc (SD).....	88
Gambar 4. 24 Hasil tes indikator 4 pada soal nomor 2 subjek SSc (SD).....	89
Gambar 4. 25 Hasil tes indikator 1 pada soal nomor 1 subjek SRb (KA)	94
Gambar 4. 26 Hasil tes indikator 2 pada soal nomor 4 subjek SRb (KA)	94
Gambar 4. 27 Hasil tes indikator 3 pada soal nomor 4 subjek SRb (KA)	95
Gambar 4. 28 Hasil tes indikator 4 pada soal nomor 4 subjek SRb (KA)	95
Gambar 4. 29 Hasil tes indikator 1 pada soal nomor 1 subjek SRc (RS)	99
Gambar 4. 30 Hasil tes indikator 2 pada soal nomor 2 subjek SRc (RS)	99

Gambar 4. 31 Hasil tes indikator 3 pada soal nomor 2 subjek SRc (RS) 100

Gambar 4. 32 Hasil tes indikator 4 pada soal nomor 2 subjek SRc (RS) 100



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Lembar observasi pembelajaran (fokus pada guru).....	128
Lampiran 1. 2 Lembar observasi pembelajaran (fokus pada siswa)	130
Lampiran 1. 3 Kisi-kisi soal tes kemampuan pemecahan masalah.....	132
Lampiran 1. 4 Soal kemampuan pemecahan masalah	136
Lampiran 1. 5 Alternatif penyelesaian	138
Lampiran 1. 6 Pedoman penskoran.....	142
Lampiran 1. 7 Lembar skala <i>self confidence</i>	144
Lampiran 1. 8 Pedoman wawancara	147
Lampiran 2. 1 Data lembar validasi tes kemampuan pemecahan masalah.....	150
Lampiran 2. 2 Data lembar validasi pedoman observasi (fokus pada guru).....	156
Lampiran 2. 3 Data lembar validasi pedoman observasi (fokus pada siswa)	165
Lampiran 2. 4 Data lembar validasi skala <i>self confidence</i>	174
Lampiran 2. 5 Data lembar validasi wawancara	183
Lampiran 3. 1 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek Wawancara	190
Lampiran 3. 2 Perhitungan Hasil Klasifikasi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	198
Lampiran 3. 3 Data Hasil Mengklasifikasikan Skala <i>Self Confidence</i>	200
Lampiran 3. 4 Data Hasil Klasifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan <i>Self Confidence</i>	202
Lampiran 3. 5 Data Transkrip Wawancara	204
Lampiran 4. 1 Surat Keterangan Tema Skripsi.....	217
Lampiran 4. 2 Surat Bukti Seminar Proposal	218
Lampiran 4. 3 Surat Permohonan Izin Skripsi.....	219
Lampiran 4. 4 Curriculum Vitae	220

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* (KEPERCAYAAN DIRI)
SISWA KELAS VII PADA POKOK BAHASAN PERBANDINGAN
SENILAI DAN BERBALIK NILAI**

Oleh : Suqya Kartika Candra

NIM : 18106000050

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menelaah kemampuan pemecahan masalah siswa ditinjau dari *self confidence* (kepercayaan diri) siswa. Hal ini disebabkan karena kemampuan pemecahan masalah siswa sangat penting untuk dimiliki siswa untuk menyelesaikan masalah. Selain itu *self confidence* juga sangat penting untuk siswa karena jika siswa memiliki *self confidence* yang baik, maka siswa dapat sukses dalam belajar matematika.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Prosedur penelitian kualitatif ini meliputi: 1) tahap pra penelitian, mengurus perizinan, menyusun instrumen penelitian, dan melakukan validasi instrumen; 2) tahap penelitian meliputi observasi, pemberian tes tertulis, skala dan wawancara; 3) tahap analisis data, yaitu mengolah data yang didapat dari lapangan sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah. Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 5 Bantul pada kelas VII C. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah peneliti sebagai instrumen utama dan instrumen pendukung yaitu berupa observasi, lembar tes, lembar skala dan pedoman wawancara.

Hasil analisis siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi dengan *self confidence* tinggi dan sedang dapat menyelesaikan semua indikator baik secara lisan maupun tertulis. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah sedang dengan *self confidence* tinggi dan sedang mampu menyelesaikan semua indikator akan tetapi siswa dengan kemampuan pemecahan masalah sedang dengan *self confidence* sedang masih kurang teliti dalam menyelesaikan soal, sedangkan untuk siswa kemampuan pemecahan masalah sedang dengan *self confidence* rendah tidak dapat menyelesaikan indikator kemampuan pemecahan masalah dengan baik. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah rendah dengan *self confidence* sedang dan rendah belum mampu menyelesaikan indikator kemampuan pemecahan masalah dengan lengkap dan tepat baik secara tertulis maupun secara lisan.

Kata kunci : *Kemampuan Pemecahan Masalah, Self Confidence, Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mengubah dan membina kepribadian berlandaskan dengan nilai-nilai baik di dalam masyarakat maupun kebudayaan melalui proses pendidikan. Dalam hal ini, pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran. Belajar pada dasarnya merupakan kunci yang paling penting dalam setiap usaha pendidikan. Melalui pendidikan, manusia memperoleh ilmu yang dapat dijadikan sebagai tuntutan dalam kehidupan dan dengan pendidikan, manusia menjadi maju serta mampu bersaing dengan negara lain dalam segala bidang. Pendidikan adalah pengalaman yang memberikan pengertian, *insight* dan penyesuaian bagi peserta didik sehingga dia dapat berkembang dan bertumbuh.

Pendidikan menjadi aspek penting yang diperhatikan di Indonesia. Hal ini terbukti dengan adanya program wajib belajar dan jam belajar untuk masyarakat. Kesadaran masyarakat akan pendidikan mengharuskan pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Di Indonesia sendiri pendidikan masih belum berfungsi secara maksimal dalam menunjang pembangunan bangsa. Maka dari itu, aspek pendidikan dari mulai pendidikan dasar, menengah ataupun tinggi perlu diperbaiki. Salah satu ilmu yang mendasari dalam berbagai bidang, termasuk ilmu alam, ilmu teknologi, kedokteran atau medis dan ilmu sosial serta berguna untuk kehidupan sehari-hari yaitu matematika.

Matematika merupakan ilmu yang universal karena digunakan di berbagai disiplin ilmu. Jika dilihat dari pengklasifikasian bidang ilmu pengetahuan, matematika termasuk kedalam ilmu-ilmu ekstrak yang lebih banyak memerlukan pemahaman. Selain itu, matematika sangat diperlukan untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan matematika sebagai mata pelajaran wajib di sekolah.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari di sekolah. Hal ini karena matematika diperlukan dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi ilmu penunjang bagi berbagai disiplin ilmu lain. Namun, banyak orang menganggap matematika itu sulit. Matematika dianggap statis dan pakem sehingga siswa kurang tertarik untuk mempelajari matematika. Hal itulah yang menjadi salah satu penyebab siswa kurang bersemangat saat pembelajaran matematika dan terkadang tidak memperhatikan pembelajaran matematika.

Di Indonesia pengimplementasian kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi (Rahayu, dkk. 2022:6314). Pada saat ini hadir lah sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika, salah satu kemampuan yang dibutuhkan adalah kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah matematika menjadi salah satu fokus yang ingin dicapai oleh siswa, hal ini dikarenakan melalui kemampuan pemecahan masalah, para siswa dapat mengaktualisasikan apa yang mereka dapatkan dari pembelajaran untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan yang penting bagi siswa.

Selain itu, NCTM (*National Council of Teachers of Mathematics*) mengemukakan bahwa terdapat lima kualifikasi kemampuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran matematika yaitu kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*), kemampuan membuat koneksi (*connection*), kemampuan komunikasi (*communication*), kemampuan penalaran (*reasoning*), dan kemampuan representasi (*representation*). Hal ini memperlihatkan bahwa kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan yang penting dan harus dimiliki oleh siswa melalui pembelajaran matematika.

Dari uraian tentang tujuan pembelajaran matematika dan pendapat dari NCTM (*National Council of Teachers of Mathematics*) memperlihatkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan yang penting dan harus dimiliki oleh siswa yang belajar matematika. Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan mampu mengaplikasikan ide-ide mereka dalam proses belajar di kelas. Hal ini menjadikan kemampuan pemecahan masalah matematis penting dimiliki oleh siswa.

Menurut Branca kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan hal penting yang harus dimiliki siswa. Hal itu dikarenakan kemampuan pemecahan masalah merupakan tujuan umum dari pembelajaran matematika, bahkan bisa disebut sebagai jantungnya matematika, pemecahan masalah juga merupakan proses inti dalam kurikulum matematika (Hendriana, Rohaeti & Sumarmo, 2017: 43). Sejalan dengan Cooney yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah dapat membantu siswa berpikir analitis dalam mengambil keputusan di kehidupan sehari-hari dan membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi situasi yang baru (Hendriana dan Soemarmo, 2014: 23). Oleh karena itu kemampuan pemecahan masalah matematis sangat penting dimiliki oleh siswa.

Utami dan Wutsqa mengemukakan bahwa dari 389 siswa yang dijadikan subjek penelitian memiliki kemampuan pemecahan masalah dalam kriteria rendah. Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan tersebut di antaranya adalah siswa kurang memahami informasi pada soal, siswa kurang mampu membuat model matematis, dan siswa kurang teliti dalam menyelesaikan soal. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam pemecahan masalah belum memenuhi tahapan-tahapan yang baik. Krismiati menemukan bahwa salah satu masalah yang terjadi dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Hal ini dikarenakan pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas belum sepenuhnya dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, sehingga kemampuan pemecahan masalah pada siswa masih tergolong rendah.

Dalam menyelesaikan suatu masalah, *self-confidence* sangat dibutuhkan oleh siswa. *Self-Confidence* (kepercayaan diri) merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi atau kemampuan yang dimilikinya. Percaya diri adalah aspek kepribadian yang sangat penting pada diri setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengekspresikan segala potensi yang ada pada dirinya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dan mampu mengeluarkan pendapat tanpa keraguan, sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan sulit untuk berkomunikasi dan berpendapat. Menurut Hannula, mengungkapkan bahwa jika siswa memiliki *self confidence* yang baik, maka siswa dapat sukses dalam belajar matematika.

Menurut Willis kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan untuk mengatasi suatu masalah dengan situasi yang terbaik. Sejalan dengan Zakiah Darajat yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan percaya kepada diri sendiri dalam menanggulangi segala faktor dan situasi yang ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang

dilalui sejak kecil (Nissa, 2017: 30). Menurut Anthony kepercayaan diri adalah sikap seseorang untuk menerima kenyataan, mengembangkan kesadaran diri, berpikir *positif thinking*, mandiri, dan memiliki kemampuan untuk mencapai segala sesuatu yang. Inge juga berpendapat bahwa rasa percaya diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai target tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, *self confidence* (kepercayaan diri) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu masalah dengan strategi yang terbaik dan sesuai dengan yang direncanakan. Orang yang percaya diri dapat menggunakan strategi terbaik untuk menyelesaikan suatu masalah, dan orang yang percaya diri juga memiliki kemampuan untuk mencapai target tertentu sesuai yang direncanakan. Hal itu menunjukkan bahwa *self confidence* mendukung siswa dalam menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah.

Orang yang percaya diri mampu menggunakan strategi yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah, baik masalah dalam kehidupan sehari-hari ataupun kaitannya dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan, begitupun dalam bidang matematika. Masalah-masalah dalam bidang matematika biasa disebut dengan masalah matematis, sehingga dapat diartikan bahwa orang yang percaya diri mampu menyelesaikan masalah matematis. Hal itu menunjukkan bahwa *self confidence* mendukung siswa dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah matematis.

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan pemecahan masalah merupakan hal yang sangat penting dan perlu dimiliki siswa yang belajar matematika. Karena siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, dan mengaplikasikan ide-ide mereka dalam proses belajar. Dalam menyelesaikan masalah salah satu faktor yang mendukung adalah *self confidence* (kepercayaan diri) yang merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi untuk mengaktualisasikan potensi atau kemampuan yang dimilikinya. Jadi penting untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan

pemecahan masalah siswa dan tingkat kepercayaan diri siswa agar siswa lebih percaya diri dan memiliki apresiasi yang tinggi terhadap matematika, sehingga siswa lebih mudah memahami kemampuannya dalam menyelesaikan masalah matematika. Berdasarkan pertimbangan di atas penulis memutuskan untuk melaksanakan penelitian "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa ditinjau dari *Self Confidence* Siswa pada Pokok Bahasan Perbandingan senilai dan Berbalik Nilai."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi dan telaah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari *self confidence* (kepercayaan diri) siswa pada pokok bahasan Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai.

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menelaah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari *self confidence* (kepercayaan diri) siswa pada pokok bahasan Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai.

D. Manfaat

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi khalayak umum, terutama guru matematika yakni sebagai referensi untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa dan *self confidence*. Dengan mengetahui *self confidence* siswa diharapkan guru dapat memilih strategi dan model pembelajaran yang tepat supaya pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan bahan masukan dalam melakukan penelitian yang lebih

lanjut tentang kemampuan pemecahan masalah siswa ditinjau dari *self confidence* (kepercayaan diri) siswa.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif yang dikaji dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Kemampuan efektif yang dikaji dalam penelitian ini adalah *self confidence* (kepercayaan diri) siswa.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda serta mewujudkan persatuan pandangan dan pengertian yang berkaitan dengan judul dari skripsi yang peneliti ajukan, maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Matematika merupakan suatu ilmu yang mengkaji suatu hal yang abstrak ke dalam hal-hal yang konkret dimana seseorang diajak berpikir mengenai matematika yang berupa bilangan-bilangan berkaitan dengan perhitungan
2. Kemampuan pemecahan masalah dalam matematika adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah matematika dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki serta menerapkan beberapa strategi untuk menemukan suatu solusi sehingga mampu mengembangkan pemahaman matematis baru.
3. *Self confidence*” atau percaya diri adalah suatu keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya sendiri, selalu bersikap optimis terhadap apa yang akan diperbuatnya, tidak membutuhkan pendapat orang lain dan selalu merasa gembira terhadap apa yang telah dilakukannya.
4. Perbandingan senilai terjadi ketika dua atau lebih besaran saling berkaitan dan mempengaruhi dengan arah yang sama. Artinya, jika salah satu besaran bertambah, maka besaran lainnya juga bertambah.

5. Perbandingan berbalik nilai terjadi ketika dua atau lebih besaran saling berkaitan dan mempengaruhi dengan arah yang berlawanan. Artinya, jika salah satu besaran bertambah, maka besaran lainnya akan berkurang.



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada Bab IV, maka dapat disimpulkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah pada materi perbandingan senilai dan berbalik nilai ditinjau dari *self confidence* di kelas VII MTs Negeri 5 Bantul, yaitu:

Kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari *self confidence* berdasarkan fenomena yang terjadi

1. Siswa dengan *self confidence* tinggi

- a. Siswa dengan *self confidence* tinggi dan memiliki kemampuan pemecahan masalah tinggi

Siswa dengan *self confidence* tinggi dan memiliki kemampuan pemecahan masalah tinggi dalam menyelesaikan soal pemecahan materi perbandingan senilai dan berbalik nilai mampu menuliskan dan menjelaskan secara lisan unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan dengan tepat. Siswa mampu merencanakan model matematika dengan tepa. Mampu menyelesaikan dan mengungkapkan secara yakin alasan cara penyelesaian yang dilakukan dengan tepat. Mampu menyimpulkan jawaban yang diperoleh baik secara tertulis maupun secara lisan.

- b. Siswa dengan *self confidence* tinggi dan memiliki kemampuan pemecahan masalah sedang

Mampu menuliskan dan menjelaskan secara lisan unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan. Dalam merencanakan model matematika siswa sudah tepat dalam menyelesaikan soal permasalahan. Siswa yakin dengan hasil yang telah dikerjakan, siswa mampu menyimpulkan jawaban

yang diperoleh baik secara lisan namun siswa belum menuliskan pada lembar jawaban.

2. Siswa dengan *self confidence* sedang

- a. Siswa dengan *self confidence* sedang dan memiliki kemampuan pemecahan masalah tinggi

Mampu menuliskan dan menjelaskan secara lisan unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan. Siswa mampu membuat rencana model matematika dengan tepat dan dapat menjelaskan alasan yang tepat, namun siswa masih kurang percaya diri dalam mengungkapkan jawaban secara lisan. Siswa mampu menjelaskan bagaimana cara menyelesaikan soal permasalahan tersebut dengan tepat. Siswa mampu menyimpulkan jawaban yang diperoleh baik secara tertulis maupun secara lisan

- b. Siswa dengan *self confidence* sedang dan memiliki kemampuan pemecahan masalah sedang

Siswa belum mampu menuliskan unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan dengan tepat dan jelas, namun siswa sudah mampu menjelaskan secara lisan unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan. Siswa mampu membuat rencana model matematika dengan tepat, namun ragu-ragu dalam menjelaskan jawaban yang telah dikerjakan. Siswa mampu menjelaskan bagaimana cara menyelesaikan soal permasalahan tersebut dengan tepat dan jelas, namun siswa masih kurang yakin dengan hasil yang telah dikerjakan. Siswa belum menuliskan kesimpulan dari jawaban yang diperoleh, namun siswa mampu menyimpulkan secara lisan.

- c. Siswa dengan *self confidence* sedang dan memiliki kemampuan pemecahan masalah rendah

Siswa belum mampu menuliskan namun mampu menjelaskan secara lisan unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan. Siswa merasa kurang yakin dengan apa yang telah dikerjakan. Pada indikator menyimpulkan jawaban yang telah diperoleh siswa belum menuliskan kesimpulan pada lembar jawaban, namun siswa mampu menyimpulkan jawaban yang diperoleh baik secara lisan

3. Siswa dengan *self confidence* rendah

a. Siswa dengan *self confidence* rendah dan memiliki kemampuan pemecahan masalah sedang

Siswa belum mampu menuliskan dan menjelaskan secara lisan unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan. Siswa mampu membuat model matematika namun kurang tepat. Siswa tidak percaya diri pada saat mengungkapkan jawaban yang telah dikerjakan. Pada indikator menyimpulkan jawaban yang telah diperoleh siswa belum mampu memahami bagaimana menyimpulkan jawaban yang telah diperoleh.

b. Siswa dengan *self confidence* rendah dan memiliki kemampuan pemecahan masalah rendah

Siswa belum mampu menuliskan dan menjelaskan secara lisan unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan. Siswa merasa tidak percaya diri dalam mengerjakan soal. Selain itu pada indikator merencanakan masalah siswa tidak tepat dalam membuat model matematika yang sesuai dengan soal, hal ini berakibat pada indikator menyelesaikan soal menjadi tidak tepat. Pada indikator menyimpulkan jawaban yang telah diperoleh siswa belum memahami bagaimana menyimpulkan jawaban yang telah diperoleh

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat direkomendasikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa misalnya NHT (*Number Head Together*). Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memecahkan masalah dengan menggunakan keterampilan bertanya dan berdiskusi, sehingga dapat mengasah kemampuan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan hasil diskusi yang dilakukan dengan presentasi secara mandiri dan diacak.
2. Memberikan variasi soal maupun latihan terhadap topik yang dibahas agar siswa terbiasa memecahkan masalah baru yang mungkin belum pernah ditemukan. Selain itu guru juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalahnya dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) guru memberikan pembelajaran kepada siswa berupa pemecahan masalah agar siswa dapat memahami penyelesaian seperti apa yang diharapkan; (2) mendorong siswa untuk menemukan ide dan solusi yang berpotensi digunakan untuk memecahkan masalah; (3) mengarahkan siswa untuk memperbaiki solusi yang nantinya akan menjadi sebuah kesimpulan dari suatu proses perhitungan yang dilakukan.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjut untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa ditinjau dari *self confidence* pada pokok bahasan lain ataupun perlu adanya penelitian lain misalnya analisis *self confidence* ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adhi Kusumastuti, P. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Aisyah, P. N., Nurani, M., Akbar, P., Yuliani, A. (2018). Analisis Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Confidence Siswa Smp. *Journal On Education*. Vol. 1 (1), hal 58-66
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV.Jejak.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pelajar Pustaka
- Deni, Amandha, U., Ifdil. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 2(2), hal 43-52.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of qualitative research*. Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi sekolah dasar*. Depdiknas.
- Fadjar, Shadiq. (2009). *Diklat Instruktur Pengembang Matematika SMA Jenjang Lanjut. Kemahiran Matematika*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Fajar Meirani, H. R. (2020). Analisis Faktor Penyebab Hambatan Belajar Siswa SMP Pada Materi Geometri dan Pengukuran. *Prosiding Pendidikan Matematika*, 2, 2721-6802
- Farida, N. (2015). Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas VIII dalam Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Matematika. *Aksioma. Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*. Vol 4(2), 42-52
- Fathani, Halim Abdul. 2009. *Matematika: Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Hasanah, Uswatun. (2022). *Analisis Pemahaman Konsep Siswa Autis di SLB Islam Qothrunnada pada Materi Bangun Datar Segitiga*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Hasratuddin.(2014). Pembelajaran Matematika Sekarang Dan Yang Akan Datang Berbasis Karakter Jurnal Didaktik Matematika.*Jurnal Didaktik Matematika* .Vol. 1(2), hal 30-31.
- Hendriana, H., Rohaeti, E., E., & Soemarmo, U. (2018).*Hard Skill dan Soft Skill: Matematika Siswa*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Husna, M. Ikhsan, Fatimah. S. (2013). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (Tps). *Jurnal Peluang*. Vol 1(2), hal 84
- Ibrahim dan Suparni. (2012). *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Imron, Zainul dkk.2017.*Matematika Semester 1 Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kesumawati, Nila. (2008). Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika*. Palembang: FKIP Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI.
- Martha, E., & Kresno, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rjawali Press.
- Matrix, T. (2007). *Seri Panduan Belajar dan Evaluasi Matematika Untuk SMP/MTS Kelas vii*. Grasindo.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustika, Rekma., Yurniwati., Hakim, Lukman El. Hubungan *Self Confidence* dan *Adversity Qoutient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 18(2) hal 229
- NCTM. (2000). *Principles and Standars for School Mathematic*.USA : NCTM
- Nurharini, D., & Wahyuni, T. (2008). *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Putri, Novitasari J. (2020). *Analisis Kemempun Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Self Confidence (Kepercayaan Diri) Siswa Kelas VIII Pada Pokok Bahasan Lingkaran*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif. Deepublish
- Romika., Amalia. Y. (2014). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Dengan Teori Van Hiele. *Jurnal Bina Gogik*. Vol 1(2), hal 20.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (1999). *Strategi Belajar Mengajar dalam Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soemarmo, U., & Hendriana, H. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama Bandung: Alfabeta, cv
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2006). Bandung: Citra Umbara.
- Yusida. L., Ibrahim. I & Said. A. (2014). Hubungan Self-Confidence dengan Kecemasan Siswa Ketika Bertanya di dalam Kelas. *Jurnal Konselor*. Vol 3 (4), hal 132-138.